

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanitasi pasar adalah usaha pengendalian melalui kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan oleh pasar yang erat dengan merebaknya suatu penyakit. Pengelolaan sanitasi lingkungan pasar merupakan kegiatan untuk menciptakan lingkungan di wilayah pasar sesuai standard, berwawasan lingkungan, dan terbebas dari penyakit. Oleh karena itu, sanitasi pasar sangat diperlukan sebagai usaha pengawasan untuk penyelenggaraan pasar sehat. Lingkungan adalah segala sesuatu baik benda atau keadaan yang ada di sekitar manusia yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia dan masyarakat. Lingkungan yang tidak sehat dan perilaku masyarakat yang tidak dapat mempengaruhi berbagai masalah kesehatan seperti timbulnya penyakit. Hal ini dapat disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam bidang kesehatan. Upaya penyelenggaraan kesehatan pada tempat umum merupakan upaya yang dilakukan untuk mengamankan lingkungan melalui pengawasan dan perbaikan kualitas lingkungan, dan salah satunya bagian dari penyehatan lingkungan adalah pasar.

Pasar merupakan tempat umum biasanya ditemukan banyak aktivitas manusia. Tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, ataupun gangguan kesehatan lainnya seperti penyakit diare, kulit, dan demam berdarah. Kondisi tempat umum yang tak terpelihara akan menambah besarnya resiko penyebaran penyakit serta pencemaran lingkungan sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan dengan menerapkan sanitasi lingkungan yang baik.

Sehingga penanganan sistem pengelolaan sampah harus dilaksanakan dengan efektif agar dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menurunkan kualitas lingkungan dan terjadinya pencemaran lingkungan, sumber penularan penyakit, tersumbatnya drainase yang dapat mengakibatkan banjir. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, dan pembuangan akhir.

Menurut penelitian Zulkarnaini (2010) mengenai faktor penentu partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Arengka Pekanbaru yaitu salah satu tempat timbulan sampah adalah pasar yang merupakan masalah yang besar, sehingga selama pengumpulan tumpukan ini merupakan sarang lalat, tikus, serangga, menjadi sumber pengotoran tanah dan air, dari segi estetika akan menimbulkan serta pemandangan yang kurang menyenangkan. Dalam pengelolaan sampah dipengaruhi oleh partisipasi pedagang. Untuk itu diperlukan pendekatan yang lebih baik agar dapat meningkatkan partisipasi pedagang.

Mengingat begitu besarnya peran pasar tradisional dalam kehidupan masyarakat maka diperlukan suatu pengelolaan yang baik terhadap pasar tradisional, dimana tujuan yang baik terhadap pengelolaan pasar tradisional meliputi : menciptakan pasar tradisional yang tertib, aman, bersih, sehat, dan menciptakan pasar tradisional yang berdaya saing dengan pusat pemberlanjaan dan toko modern.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnaini (2010) mengenai faktor penentu tingkat partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Arengka Pekanbaru, menunjukkan bahwa faktor eksternal dan internal berpengaruh

secara signifikan terhadap tingkat partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel faktor internal dan faktor eksternal dengan tingkat yang berpengaruh positif. Faktor internal meliputi: pendidikan, pendapatan, kepedulian terhadap sampah sedang faktor eksternal atau sarana yang tersedia.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan, di Pasar Raya Sesetan pada Bulan November Tahun 2020 dan melakukan wawancara kepada 4 pedagang masih banyak sekali sampah-sampah yang berserakan di depan kios pedagang. Selain itu di pasar juga tidak ada TPS, hal ini dapat mengganggu para pengunjung pasar. Para pedagang membuang sampah tersebut sembarang tempat. Hal ini dikarenakan minimnya ketersediaan tempat sampah pedagang di pasar tersebut. Permasalahan tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan dari pedagang pasar karena mereka tidak tau cara membuang sampah yang benar, dan dampak yang ditimbulkan dari sampah terhadap kesehatan. Sikap pedagang, minimnya ketersediaan tempat sampah pedagang di pasar, serta kurangnya partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar tersebut.

Dari uraian yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut” Bagaimana hubungan pengetahuan, sikap dan ketersediaan tempat sampah dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Raya Sesetan Tahun 2021.”

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pengetahuan, sikap, dan ketersediaan tempat sampah dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Raya Sesetan Tahun 2021 ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan ketersediaan tempat sampah dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Raya Sesetan tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengidentifikasi pengetahuan, sikap, ketersediaan tempat sampah, dan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Raya Sesetan.
- b. Menganalisis hubungan pengetahuan pedagang dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Raya Sesetan.
- c. Menganalisis hubungan sikap pedagang dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Raya Sesetan.
- d. Menganalisis hubungan ketersediaan tempat sampah dengan partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Raya Sesetan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat menambah informasi bagi pengelola Pasar Raya Sesetan khususnya dalam pengelolaan sampah.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kesehatan lingkungan khususnya dalam pengelolaan sampah di pasar.